

**KONFLIK SOSIAL PADA TOKOH UTAMA Yùmǐ 玉米
DALAM NOVEL Yùmǐ 玉米 KARYA Bì fēiyǔ (毕飞宇)
(Kajian Psikologi Sosial)**

ARIF SIDIK SATRIO

Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya casper_cr7@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini berjudul Konflik Sosial pada Tokoh Yùmǐ 玉米 dalam Novel Yùmǐ 玉米 Karya Bì fēiyǔ (毕飞宇) (Kajian Psikologi Sosial). Latar belakang dari penelitian ini adalah membahas salah satu aspek dari karya sastra yaitu novel, aspek tersebut tentang konflik sosial yang dialami tokoh utama, dengan menggunakan rumusan masalah adalah sebagai berikut. Pertama, mengenai apa saja bentuk-bentuk konflik sosial yang terjadi pada tokoh Yùmǐ 玉米 dalam novel Yùmǐ 玉米 karya Bì fēiyǔ (毕飞宇)?. Kedua, apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya konflik sosial pada tokoh Yùmǐ 玉米 dalam novel Yùmǐ 玉米 karya Bì fēiyǔ (毕飞宇)?. Ketiga, Bagaimana penyelesaian dari konflik sosial yang dialami oleh tokoh Yùmǐ 玉米 dalam novel Yùmǐ 玉米 karya Bì fēiyǔ (毕飞宇)?. Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kajian psikologi sosial. Psikologi sosial adalah sebuah kajian bagaimana cara manusia berpikir mengenai orang lain, memengaruhi, dan berhubungan dengan orang lain. Konflik sosial akan dimulai dengan interaksi antar manusia sebagai fondasinya, oleh karena itu kajian psikologi sosial yang digunakan ini lebih memandang kepada cara berinteraksi antar manusia sebelum melakukan konflik sosial yaitu imitasi, sugesti, identifikasi dan simpati. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah novel Yùmǐ 玉米 karya Bì fēiyǔ (毕飞宇), dan beberapa buku lain yang menunjang penelitian ini. Penggunaan teknik baca catat digunakan untuk mengumpulkan dan memilah data yang akan dianalisis, kemudian penganalisisan data menggunakan metode deskriptif yaitu dengan memaparkan data berupa kutipan kalimat dari novel. Sedangkan untuk hasil penelitian adalah sebagai berikut. (1) bentuk konflik sosial yang dialami oleh tokoh utama Yumi, ada dua jenis dari tujuh jenis bentuk konflik sosial dalam kajian psikologi sosial. (2) untuk penyebab konflik yang teridentifikasi dalam konflik sosial yang dialami tokoh utama ada tiga yaitu delima sosial, ketidakadilan yang dirasakan dan salah paham. (3) penyelesaian konflik didalam psikologi sosial terbagi dalam tujuh macam, namun dalam penelitian ini bentuk yang muncul adalah tiga jenis yaitu kemenangan salah satu pihak atas pihak lainnya, penyelesaian terbuka, kompromi atau perundingan, dan rekonsiliasi antara pihak-pihak yang bertikai.

Kata Kunci :

Konflik sosial, tokoh utama, Psikologi sosial, Novel Yùmǐ 玉米 karya Bì fēiyǔ (毕飞宇)

Abstract

The analysis entitled social conflict in Yùmǐ 玉米 character in the Yùmǐ 玉米 novel by Bì fēiyǔ (毕飞宇) (the study of social psychology). The background of this analysis is explain about one of literary works aspect in the novel, the aspect is about social conflict which happen in the main character, using problem formulation as follows. The first one is about what are the form of social conflict happen in Yùmǐ 玉米 character in the Yùmǐ 玉米 novel by Bì fēiyǔ (毕飞宇) . The second one is, what are the factors influences the conflict happen in Yùmǐ 玉米 character in the Yùmǐ 玉米 Novel by Bì fēiyǔ (毕飞宇) . The second one is about how to solve the problem from the social conflict who happen in the Yùmǐ 玉米 character in the Yùmǐ 玉米 novel by Bi Feiyu. The theory of this analysis using the study of social psychology. Social psychology is the study about how to someone think about the other person, the influences, and the relation with the other person. Social conflict will started with interaction between the human being as the foundation, therefore the study of social psychology which is using in this research envisage to the way interaction between the human being before doing social conflict that s imitation, suggestion, identification and sympathy. The source of the data in this analysis is the Yùmǐ 玉米 novel by Bì fēiyǔ (毕飞宇) , and the several book which is to support this analysis. The technique of this analysis using read record to collect and sort the data to analysed, analyzing data using descriptive technique is to expose the data in the form of excerpts from the novel sentence. Whereas to the result of the analysis as follows (1). The type of social conflict who happen to Yùmǐ 玉米 as the main character, there are two kind of seven type of social conflict in the study of social psychology. (2). The cause of the conflict which is identified in the social conflict who happen to the main character be found three dilemma social, injustice who feel by main character and misunderstanding. (3). The solution of the conflict in the social psychology divided in seven type, however

just three type found in this analysis, that is, the victory one of the side to the another side, problem solving, compromise and negotiation, and reconciliation between quarrel of all the side.

Keywords :

social conflict, main character, social psychology, Yùmǐ 玉米 novel by Bì fēiyǔ (毕飞宇).

PENDAHULUAN

Sastra sebagai karya yang terbentuk berdasarkan pengalaman pribadi ataupun pengamatan pengarang mengenai keadaan masyarakat, memiliki aspek-aspek yang dapat dipelajari dan dipahami secara mendalam. Aspek tersebut salah satunya adalah unsur-unsur pembentuk karya sastra itu sendiri. Berbicara tentang unsur-unsur karya sastra, secara otomatis akan mengarah kepada dua hal, yaitu unsur internal dan unsur eksternal. Salah satu unsur internal yang merupakan pokok dalam karya sastra adalah penokohan. Tokoh cerita adalah yang di tampilkan dalam suatu karya naratif, atau drama, yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan (Abrams dalam Nurgiyantoro, 2012 : 165). Tokoh dalam karya sastra selain sebagai media untuk menyampaikan pesan moral pengarang kepada pembaca, juga membawa pembaca ikut merasakan apa yang dialami tokoh dalam cerita bahkan pembaca merasa kenal betul dengan tokoh, hal tersebut tentu akan menjadi daya tarik bagi pembaca, selain dapat menjadi daya tarik pembaca, tokoh juga berperan untuk memunculkan konflik dalam cerita. Konflik menyoroti pada pengertian sesuatu yang bersifat tidak menyenangkan yang terjadi dan atau dialami oleh tokoh - tokoh cerita, yang jika tokoh – tokoh itu mempunyai kebebasan untuk memilih, ia tidak akan memilih peristiwa itu menimpa dirinya (Meredith dan Fitzgerald dalam Nurgiyantoro, 2012 : 122). Konflik pada hakekatnya timbul karena rasa pertentangan atau penolakan yang ada dalam pikiran tokoh mengenai suatu peristiwa yang dialami tokoh. Konflik dalam karya sastra mempunyai fungsi yang sangat penting, karena daya tarik dari sebuah karya fiksi juga bergantung kepada intensitas dan ke kompleksan konflik di dalam ceritanya. Konflik dalam karya sastra dapat di bagi menjadi dua yaitu konflik internal dan konflik eksternal, oleh karena pembahasan konflik sangat luas, peneliti hanya menganalisis konflik eksternal sosial pada tokoh utama Yùmǐ 玉米 dalam novel Yùmǐ 玉米 karya Bì fēiyǔ (毕飞宇). Peneliti memilih novel Yùmǐ 玉米 karya Bì fēiyǔ (毕飞宇) sebagai bahan penelitian karena, novel ini sudah banyak orang yang membacanya dan memiliki konflik dengan unsur-unsur budaya China di dalamnya. Sementara untuk pemilihan tokoh utama Yùmǐ 玉米

sebagai tokoh yang dianalisis konflik sosialnya dikarenakan Yùmǐ 玉米 adalah sosok perempuan muda yang gigih dan memiliki harga diri. Di dalam novel Yùmǐ 玉米 karya Bì fēiyǔ (毕飞宇) tokoh Yùmǐ 玉米 sering sekali dimunculkan dengan berbagai konflik dengan orang-orang di sekitarnya. Tokoh Yùmǐ 玉米 berjuang demi keutuhan dan kesejahteraan keluarganya membuat ia harus berhadapan dengan orang-orang yang dianggap dapat mengganggu ketenangan keluarganya. Hal-hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk meneliti konflik sosial pada tokoh utama Yùmǐ 玉米. Peneliti berharap penelitian ini dapat memberi tambahan wawasan bagi pembaca mengenai konflik sosial khususnya pada tokoh utama Yùmǐ 玉米 dalam novel Yùmǐ 玉米 karya Bì fēiyǔ (毕飞宇). Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut: 1) Bagaimana bentuk-bentuk konflik sosial yang terjadi pada tokoh Yùmǐ 玉米 dalam novel Yùmǐ 玉米 karya Bì fēiyǔ (毕飞宇)? 2) Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi terjadinya konflik sosial pada tokoh Yùmǐ 玉米 dalam novel Yùmǐ 玉米 karya Bì fēiyǔ (毕飞宇)? 3) Bagaimana penyelesaian dari konflik sosial yang dialami oleh tokoh Yùmǐ 玉米 dalam novel Yùmǐ 玉米 karya Bì fēiyǔ (毕飞宇)?. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang akan dicapai adalah sebagai berikut: 1) Mendeskripsikan bentuk-bentuk konflik sosial yang terjadi pada tokoh Yùmǐ 玉米 dalam novel Yùmǐ 玉米 karya Bì fēiyǔ (毕飞宇) 2) Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya konflik sosial pada tokoh Yùmǐ 玉米 dalam novel Yùmǐ 玉米 karya Bì fēiyǔ (毕飞宇) 3) Mendeskripsikan penyelesaian konflik sosial yang dialami tokoh utama Yùmǐ 玉米 dalam novel Yùmǐ 玉米 karya Bì fēiyǔ (毕飞宇). Penggunaan analisis psikologi sosial dalam penelitian ini dikarenakan peneliti melihat bahwa konflik-konflik sosial yang dialami oleh tokoh utama Yùmǐ 玉米 dalam novel Yùmǐ 玉米 karya Bì fēiyǔ (毕飞宇) kebanyakan terjadi akibat hubungan antar tokoh yang saling mempengaruhi tokoh yang lain. Seperti yang diungkapkan oleh (Myers, 2014:4) psikologi sosial adalah ilmu yang mempelajari bagaimana orang berpikir, memengaruhi, dan berhubungan satu sama lain. Hal yang serupa juga diungkapkan oleh King

(2014:176) psikologi sosial adalah kajian cara manusia berpikir mengenai orang lain, memengaruhi, dan berhubungan dengan orang lain. Ada beberapa hal yang mendasari berlangsungnya interaksi sosial, seperti yang diungkapkan oleh Bonner (dalam Gerungan, 2010:62) interaksi sosial dipengaruhi oleh faktor imitasi, faktor sugesti, faktor identifikasi, dan faktor simpati. Berawal dari interaksi sosial antar tokoh dalam cerita kemudian konflik sosial antar tokoh tersebut muncul. Teori psikologi sosial yang digunakan untuk menganalisis masalah yang diteliti oleh peneliti Yùmǐ 玉米 menggunakan teori dari berbagai sumber. Pertama, untuk menganalisis bentuk konflik sosial pada tokoh Yùmǐ 玉米 dalam novel Yùmǐ 玉米 karya Bì fēiyǔ (毕飞宇) peneliti menggunakan teori dari Dahrendorf (dalam Ahmadi, 2009:294) konflik sosial dapat dibedakan menjadi empat macam yaitu (1) Konflik antara atau dalam peranan sosial. Misalnya antara peranan-peranan dalam keluarga atau profesi. (2) Konflik-konflik antara kelompok-kelompok sosial. (3) Konflik-konflik antara kelompok-kelompok yang terorganisasi dan tidak terorganisasi. (4) Konflik-konflik antara satuan nasional, seperti antara partai politik, antara negara-negara atau organisasi-organisasi internasional. Kedua, untuk menganalisis penyebab konflik sosial peneliti menggunakan teori penyebab konflik sosial dari Myers (2012:244-257), menurut Myers ada beberapa hal yang dapat memicu terjadinya konflik sosial sebagai berikut: 1) Dilema sosial, adalah bila dua atau lebih orang, kelompok atau bangsa berinteraksi, pandangan mereka tentang kebutuhan dan tujuan mungkin bertentangan. Dilema sosial muncul karena seseorang mengejar kepentingan individu yang merugikan kepentingan bersama. 2) Kompetisi, persaingan untuk mendapatkan pekerjaan yang langka, rumah, atau sumber daya sering kali memicu terjadinya konflik, hal ini terjadi karena adanya benturan kepentingan masing-masing individu atau kelompok. 3) Ketidakadilan yang dirasakan, Orang-orang mendefinisikan keadilan sebagai pembagian imbalan sesuai proporsi kontribusi seseorang. Ketika ancaman ketidakadilan dirasakan, maka konflik biasanya akan terjadi. 4) Kesalahpahaman, Konflik sering memiliki unsur dasar sederhana dari tujuan yang benar-benar tidak sesuai, dilingkupi oleh lapisan tebal kesalahpahaman tentang motif dan tujuan musuh. 5) Persepsi cermin citra, Pada tingkat yang mencolok, kesalahpahaman pada orang-orang yang berada dalam konflik bersifat timbal balik. Orang-orang dalam konflik memandang keburukan pada orang lain dan kebajikan pada dirinya sendiri.

Kemudian dalam penyelesaian analisis mengenai penyelesaian konflik sosial pada tokoh Yùmǐ 玉米 dalam novel Yùmǐ 玉米 karya Bì fēiyǔ (毕飞宇) peneliti menggunakan teori gabungan yaitu dari Simmel dan Nurgiyantoro. Menurut Simmel (dalam Ahmadi, 2009:289) ada beberapa cara untuk menghentikan sebuah konflik sosial, yakni (1) Kemenangan salah satu pihak atas pihak lainnya. (2) Kompromi atau perundingan diantara pihak-pihak yang bertikai sehingga tidak ada pihak yang sepenuhnya menang dan tidak ada pihak yang merasa kalah. (3) Rekonsiliasi antara pihak-pihak yang bertikai. Hal ini akan mengembalikan suasana persahabatan dan saling percaya diantara pihak-pihak tersebut. (4) Saling memaafkan atau salah satu memaafkan pihak yang lain. (5) Kesepakatan untuk tidak berkonflik. Sementara teori penyelesaian konflik sosial dari Nurgiyantoro (2012:147-148) menyebutkan penyelesaian sebuah cerita dapat di bagi menjadi dua yaitu: 1) Penyelesaian Tertutup, Penyelesaian yang bersifat tertutup menunjuk pada keadaan akhir sebuah karya fiksi yang memang sudah selesai, cerita sudah habis sesuai dengan tuntutan logika cerita yang dikembangkan. Sesuai dengan logika cerita itu pula para tokoh cerita telah menerima “nasib” sebagaimana peran yang disandangnya. 2) Penyelesaian terbuka, menunjuk pada keadaan akhir sebuah cerita yang sebenarnya masih belum berakhir. Berdasarkan tuntutan dan logika cerita, cerita masih potensial untuk dilanjutkan, konflik belum sepenuhnya diselesaikan. Tokoh-tokoh cerita belum (semuanya) ditentukan “nasib”-nya sesuai dengan peran yang diembannya.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian konflik sosial pada tokoh Yùmǐ 玉米 dalam novel Yùmǐ 玉米 karya Bì fēiyǔ (毕飞宇) ini adalah pendekatan psikologis karena penelitian ini lebih banyak berhubungan dengan pengarang dan karya sastra. Pendekatan psikologis dalam penelitian ini lebih bersifat objektif, karena penelitian ini lebih tertuju pada novel yang merupakan suatu karya sastra. Seperti yang diungkapkan Ratna (2013:61) bahwa apabila perhatian penelitian ditujukan pada karya sastra, maka model penelitiannya lebih dekat dengan pendekatan objektif. Kemudian untuk metode yang digunakan dalam penelitian konflik sosial pada tokoh Yùmǐ 玉米 dalam novel Yùmǐ 玉米 karya Bì fēiyǔ (毕飞宇) ini ialah metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2005:4).

Metode kualitatif deskriptif berpandangan bahwa semua hal yang berupa sistem tanda tidak ada yang patut diremehkan, semuanya penting, dan semuanya mempunyai pengaruh dan kaitan dengan yang lain. Hal tersebut membuat metode kualitatif deskriptif dirasa cocok digunakan, karena sumber penelitian sendiri adalah novel yang isinya berupa kata-kata atau kalimat. Sumber data yang digunakan dalam Karena sumber data dalam penelitian ini berupa dokumen teks, teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumen data dengan cara baca catat. Teknik pengumpulan data ini pada dasarnya adalah seperangkat cara atau teknik yang merupakan perpanjangan dari indra manusia karena tujuannya adalah mengumpulkan fakta-fakta empirik yang terkait dengan masalah penelitian (Faruk, 2012:24). Berdasarkan hal tersebut, langkah-langkah dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut: 1) Peneliti membaca novel *Yùmǐ* 玉米 karya Bì fēiyǔ (毕飞宇) berulang-ulang penelitian ini adalah novel *Yùmǐ* 玉米 karya Bì fēiyǔ (毕飞宇). Novel tersebut diterbitkan oleh 紫恒印有限公司 zǐ héng yìn yǒu xiàn gōngsī pada 2005. Novel tersebut memiliki sampul berwarna orange dan bertuliskan huruf hanzi “玉米” tebal isi novel tersebut 284 halaman. 2) Peneliti merumuskan masalah penelitian berdasar kecurigaan masalah yang terdapat dalam novel *Yùmǐ* 玉米 karya Bì fēiyǔ (毕飞宇). 3) Peneliti membaca teori yang digunakan dalam penelitian ini untuk membahas dan mengidentifikasi masalah dalam penelitian. 4) Peneliti mengumpulkan data dengan cara mencatat data yang terkumpul dari kutipan novel yang telah diidentifikasi merujuk pada rumusan masalah. 5) Peneliti memilih, memilah dan memberikan kode pada bagian-bagian dari penelitian untuk dianalisis. Setelah data-data terkumpul kemudian peneliti melakukan analisis data, adapun teknik analisis data yang dilakukan adalah analisis deskriptif. Teknik analisis deskriptif seperti yang telah diungkapkan Ratna (2013:53) bahwa analisis deskriptif adalah teknik analisis data yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian dianalisis. Fakta-fakta yang didapat dalam mengumpulkan data yaitu catatan berupa kutipan-kutipan dari novel *Yùmǐ* 玉米 karya Bì fēiyǔ (毕飞宇) yang merujuk pada rumusan masalah. Berdasarkan hal tersebut, prosedur analisis data dilaksanakan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut: 1) Membaca dan meneliti kembali data-data ”mengacu pada rumusan masalah” yang telah terkumpul. 2) Mengelompokkan data dengan memberikan kode sesuai kecurigaan yang mengacu pada rumusan masalah. 3) Mendeskripsikan data yang telah terkumpul dengan rinci. 4) Mengambil kesimpulan dari analisis. 5) Peneliti melaporkan hasil analisis dalam sebuah laporan berbentuk skripsi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Bentuk konflik sosial pada tokoh utama *Yùmǐ* 玉米 dalam novel *Yùmǐ* 玉米 karya Bì fēiyǔ (毕飞宇) adalah sebagai berikut.

Bentuk konflik sosial peranan sosial, Berdasarkan analisis data *Yùmǐ* BKS1 dapat diketahui bahwa konflik tokoh utama dengan Yuxiu terjadi dikarenakan peranan tokoh utama dalam keluarga sangatlah penting agar kehidupan keluarganya berjalan dengan baik, terutama bagi adik-adiknya yang butuh pendidikan tentang tatacara kehidupan didalam rumah. Yumi atau tokoh utama memerintahkan Yuxiu untuk segera menghabiskan makanannya, hal tersebut menunjukkan bagaimana Yumi membiasakan kepada adik-adiknya untuk bersikap disiplin. Berdasarkan teori Dahrendort konflik pada data *Yùmǐ* BKS1 termasuk dalam bentuk konflik sosial peranan yaitu peranan dalam keluarga. Pada data *Yùmǐ* BKS2 yang telah dianalisis menunjukkan bagaimana Yumi memberikan ancaman akan menyuruh Yuxiu kembali ke keluarganya jika masih tetap menggunakan kelicikannya dan berkerja sama dengan Qiaoqiao. Hal tersebut membuktikan bahwa Yumi sangat menjaga keutuhan keluarganya yang baru dibangun bersama suaminya dari kekacauan yang akan disebabkan apabila Yuxia dan Qiaoqiao bersama. Bentuk konflik tersebut juga merupakan konflik sosial peranan berdasarkan teori Dahendort. Selanjutnya data *Yùmǐ* BKS3 menunjukkan bagaimana Yumi sangat kecewa atas kehamilan Yuxiu yang masih belum diketahui siapa ayah bayi itu. Yumi berusaha mencari tahu siapa ayah bayi tersebut namun Yuxiu bersikeras tidak ingin memberitahukannya. Hal tersebut merupakan bentuk kepedulian Yumi kepada adiknya meskipun marah kepada Yuxiu tetapi iya masih memiliki kepedulian sebagai seorang kakak kepada adiknya. Bentuk konflik tersebut merupakan konflik sosial peranan berdasarkan teori Dahendort. Pada data *Yùmǐ* BKS5 menunjukkan bagaimana Yumi sangat marah terhadap Yuye karena telah lancang membaca bersama anak-anak lain surat yang telah dikirimkan Pengguoliang kekasih Yumi. Meskipun yang membaca surat tersebut tidak hanya Yuye, akan tetapi hanya Yuye yang dimarahi oleh Yumi. Hal ini dikarenakan Yuye adalah Adiknya yang diharapkan dengan memarahinya dapat sekaligus mengajarkan bahwa yang telah dilakukan Yuye dan teman-temannya adalah salah. Mengacu dari hal tersebut maka bentuk konflik pada data *Yùmǐ* BKS5 adalah bentuk konflik sosial peranan sosial. Pada data *Yùmǐ* BKS6, *Yùmǐ* BKS7, *Yùmǐ* BKS8 menunjukkan bagaimana Yumi tidak suka terhadap Liu Fenxiang dan Qing Hongxia. Yumi

selalu memusuhi kedua orang tersebut dikarenakan mereka selingkuhan ayahnya, sebagai anak tentu Yumi menganggap bahwa mereka adalah ancaman buat keutuhan keluarganya terutama kehormatan ibunya. Hal tersebut membuktikan bahwa konflik sosial yang terjadi pada data 玉米 BKS6, 玉米 BKS7, dan 玉米 BKS8 adalah bentuk konflik peranan. Kemudian pada data 玉米 BKS10 menunjukkan bagaimana usaha Yumi untuk melakukan pendekatan terhadap anak tirinya Qiaoqiao mendapat tanggapan yang berlawanan dari Qiaoqiao. Yumi sebagai ibu tiri dari Qiaoqiao menginginkan kehadirannya dapat diakui dan diterima oleh anak tirinya tersebut. Hal tersebut membuktikan bahwa konflik yang terjadi pada data 玉米 BKS10 adalah bentuk konflik peranan. Bentuk konflik sosial kelompok terjadi pada data 玉米 BKS9 menunjukkan bagaimana Yumi sangat terpukul atas kejadian pemerkosaan yang dilakukan oleh beberapa orang yang tak dikenal terhadap Yuxiu dan membuat Yuxiu mengurung diri dan terauma. Kemudian Yumi memutuskan mengajak adiknya keluar rumah dengan bersenjatakan gunting ditangan, dan siap menggunakannya untuk melukai orang-orang didesa yang berani berkata buruk terhadap Yuxiu. Berdasarkan teori Dahendorf hal yang dilakukan Yumi dan Yuxiu tersebut termasuk dalam konflik sosial berbentuk konflik kelompok.

2) Faktor penyebab konflik sosial yang dialami oleh utama adalah sebagai berikut: Delima sosial, hal tersebut dapat dilihat Pada data 玉米 FPKS1 dan 玉米 FPKS2 menunjukkan interaksi yang terjadi antara tokoh utama dengan Yuxiu dengan motif kebutuhan tokoh utama untuk melakukan perannya dengan baik dalam keluarga, melakukan tindakan dengan tujuan untuk mendapatkan kekuasaan atas adik-adiknya justru mendapat pertentangan dari Yuxiu yang memiliki sifat licik, keras kepala dan susah diatur. Hal tersebut membuktikan bahwa bentuk penyebab konflik sosial yang terjadi antara tokoh utama dengan Yuxiu adalah penyebab konflik delima sosial. Kemudian pada data 玉米 FPKS8 menunjukkan bahwa interaksi yang dilakukan tokoh utama dengan Qiaoqiao adalah bermaksud untuk mendapatkan hati Qiaoqiao. Hal tersebut dilakukan tokoh utama kepada Qiaoqiao agar kehadirannya dapat diakui diantara suami dan Qiaoqiao anak tirinya. Namun, dalam usahanya untuk mendapatkan hati Qiaoqiao tersebut, tokoh utama mengalami penolakan dan konflik berupa perlakuan tidak menyenangkan dari Qiaoqiao dan memperbesar kerenggangan hubungan diantara mereka dalam keluarga. Dari penjelasan tersebut membuktikan bahwa konflik yang terjadi antara tokoh utama dengan Qiaoqiao merupakan penyebab konflik sosial delima sosial.

Ketidakadilan yang dirasakan, hal tersebut dapat dilihat Pada data 玉米 FPKS3 menunjukkan tokoh utama merasa apa yang dialami ibunya tidak seharusnya diterima oleh ibunya sebagai seorang istri dari ayahnya. Hal tersebut membuktikan bahwa bentuk penyebab konflik sosial antara tokoh utama dengan Zhang Fuguang adalah ketidakadilan yang dirasakan. Pada data 玉米 FPKS4 menunjukkan tokoh utama merasa kesal dengan Yuye, surat dari sang kekasih yang seharusnya sangat rahasia, kini sudah jadi konsumsi publik. Tokoh utama merasa bahwa sesuatu yang bersifat pribadi tidak seharusnya dan akan menjadi seperti sebuah aib apabila diketahui oleh orang lain. Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa bentuk penyebab konflik sosial yang terjadi antara tokoh utama dengan Yuye ini adalah bentuk penyebab ketidakadilan yang dirasakan. Pada data 玉米 FPKS5 tokoh utama mengalami kekecewaan hingga benci kepada Liu Fenxiang atas nama ibunya hingga terjadi permusuhan tersendiri diantara tokoh utama dengan Liu Fenxiang. Tokoh utama merasakan ketidakadilan atas nama ibunya, perlakuan ayahnya yang tidak mau bicara dan memandang rendah ibunya, sudah sangat keterlaluan bagi tokoh utama. Dari kutipan diatas juga menunjukkan bahwa tokoh utama menganggap bahwa penyebab ketidakharmonisan hubungan ayah dan ibunya adalah Liu Fenxiang. Penjelasan tersebut menunjukkan bagaimana penyebab munculnya konflik sosial antara tokoh utama dengan Liu Fenxiang yaitu disebabkan ketidakadilan yang dirasakan. Kemudian pada data 玉米 FPKS7 menunjukkan tokoh utama sangat marah dengan trauma yang dialami oleh Yuxiu, ia ingin membalas kepada pelaku pemerkosaan namun tidak bisa berbuat apa-apa, karena tak dapat mengetahui siapa pelakunya, Yuxiu yang ketika kejadian ditutup matanya juga tidak bisa membantu banyak. Ketika ketidakadilan tersebut dirasakan, tokoh utama memilih bagaimana caranya agar dapat mengembalikan mental Yuxiu sekaligus memperbaiki kehormatan keluarganya. Penjelasan tersebut membuktikan bahwa bentuk penyebab konflik yang dialami tokoh utama dengan warga desa disebabkan karena ketidakadilan yang dirasakan oleh tokoh utama sehingga membawanya kepada konflik dengan warga desa keluarga wang.

Kesalahpahaman, hal tersebut dapat dilihat pada data 玉米 FPKS6, kutipan tersebut menunjukkan bagaimana persepsi tokoh utama terhadap Qin Hongxia begitu mengerikan setelah apa yang terjadi antara ayahnya dan Qin Hongxia di kota dan membuat ayahnya dipecat dan membuat keluarganya dalam keterpurukan. Persepsi negatif tokoh utama terhadap Qin Hongxia terungkap dalam kutipan, bahkan ketika Qin Hongxia kembali ke desa bersama anaknya untuk mengunjungi

orang tuanya, tokoh utama seakan tidak akan membiarkan ketenangan bersama Qin Hongxia. Hal tersebut menunjukkan bahwa penyebab konflik antara tokoh utama dengan Qin Hongxia adalah kesalahpahaman.

3) Penyelesaian konflik sosial yang dialami oleh tokoh utama Yùmǐ 玉米 dalam novel Yùmǐ 玉米 karya Bì fēiyǔ (毕飞宇). Berikut pembahasan yang menunjukkan penyelesaian konflik sosial tersebut.

Kemenangan salah satu pihak atas pihak yang lain, hal tersebut dapat dilihat pada data 玉米 PKS1 menunjukkan bahwa kematian Yuxiu tersebut membuat konflik diantara tokoh utama dengan Yuxiu berakhir, karena salah satu pihak yang bertikai telah meninggal sehingga konflik tidak mungkin bisa dilanjutkan. Kematian Yuxiu tersebut membuat tokoh utama menjadi sedih, karena bagaimanapun juga Yuxiu adalah adiknya kandung. Namun, kematian Yuxiu disisi lain juga membuat tokoh utama kini berkuasa sendiri dikeluarganya, hal tersebut merupakan kemenangan tokoh utama Yumi atas Yuxiu. Penyelesaian konflik yang terjadi antara tokoh utama dengan Yuxiu adalah dengan kemenangan salah satu pihak yang bertikai, yaitu kemenangan tokoh utama Yumi. Kemudian pada data 玉米 PKS5, kutipan data tersebut menunjukkan bagaimana ketidak beranian Qin Hongxia menanggapi sindiran dari tokoh utama membuatnya hanya bisa tersenyum canggung dan memberikan kemenangan dalam konflik tersebut kepada tokoh utama dan mengakhiri konflik. Penjelasan tersebut membuktikan bahwa penyelesaian konflik antara tokoh utama dengan Qin Hongxia diselesaikan dengan cara kemenangan salah satu pihak atas pihak lainnya. Ketidak beranian Qin Hongxia membalas sindiran dari tokoh utama memberikan kemenangan konflik kepada tokoh utama sekaligus mengakhiri konflik diantara mereka. Pada data 玉米 PKS6 menunjukkan bagaimana saat-saat tokoh utama melancarkan serangannya terhadap warga desa Wang, namun hal yang dilakukan oleh tokoh utama tidak mendapat tanggapan dari warga desa Wang karena semua warga desa Wang takut terhadap tokoh utama, sehingga konflik kemudian berakhir. Dari penjelasan tersebut menunjukkan ketakutan warga desa Wang terhadap tokoh utama memberikan kemenangan tokoh utama Yumi atas konfliknya dengan warga desa Wang. Pada data 玉米 PKS7 menunjukkan bahwa dengan kepergian Qiaoqiao tersebut, tokoh utama telah dapat memenangkan dan menyelesaikan konfliknya dengan Qiaoqiao. Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa penyelesaian konflik sosial antara tokoh utama dengan Qiaoqiao menggunakan cara kemenangan salah satu pihak atas pihak lainnya.

Penyelesaian konflik sosial dengan cara terbuka, hal tersebut dapat dilihat pada data 玉米 PKS2 terlihat bahwa Sebelum sempat selesai cerita konflik tokoh utama dengan istri Fuguang dilanjutkan membahas Wang Lianfang yang tidak percaya dengan cerita istri Fuguang tentang konfliknya dengan tokoh utama Yumi. Oleh karena itu konflik antara tokoh utama dengan istri Fuguang masih memiliki kemungkinan dilanjutkan. Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa penyelesaian konflik sosial yang dialami tokoh utama dengan istri Fuguang diselesaikan dengan cara terbuka yaitu berdasarkan tuntutan dan logika cerita, cerita masih berpotensi untuk dilanjutkan.

Kompromi dan perundingan, penyelesaian konflik sosial dengan cara kompromi dan perundingan dapat dilihat pada data 玉米 PKS3 menunjukkan sosok paman Bopeng yang bijaksana telah dapat menenangkan tokoh utama yang emosinya telah tersulut oleh ulah lancang Yuye membuka surat milik tokoh utama. Kebijakan tokoh paman Bopeng melalui sikap dan kata-kata nasihatnya membuat tokoh utama tak bisa berkata apa-apa. Penjelasan tersebut membuktikan bahwa penyelesaian konflik sosial antara tokoh utama Yumi dengan Yuye menggunakan cara penyelesaian konflik kompromi atau perundingan.

Rekonsiliasi antara pihak-pihak yang bertikai, bentuk penyelesaian tersebut dapat dilihat pada data 玉米 PKS4 menunjukkan kata-kata dan perlakuan yang dilakukan Liu Fenxiang kepada tokoh utama ternyata dapat mengetuk hati tokoh utama Yumi dan menghentikan perseteruan diantara mereka. Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa penyelesaian konflik sosial antara tokoh utama dengan Liu Fenxiang menggunakan cara rekonsiliasi antara pihak-pihak yang bertikai. Perhatian berupa tindakan dan kata-kata yang dilakukan Liu Fenxiang kepada tokoh utama telah dapat memperbaiki hubungan diantara dua tokoh tersebut.

Singkatan dan Akronim

Kode (BKS1), (BKS2), dan seterusnya untuk kalimat-kalimat yang mengandung bentuk konflik sosial, kode (FPKS1), (FPKS2), dan seterusnya untuk kalimat-kalimat yang mengandung faktor penyebab konflik sosial, dan kode (PKS1), (PKS2), dan seterusnya untuk kalimat-kalimat yang mengandung penyelesaian konflik sosial. Selanjutnya kode (玉米 BKS2, 2005:136), 玉米 menunjukkan inisial judul novel yaitu Yùmǐ 玉米, angka 2005 menunjukkan tahun terbit novel, kemudian angka 136 menunjukkan halaman pada novel.

Gambar dan Tabel

Contoh pengkodean data

Bentuk konflik sosial pada tokoh utama Yùmǐ 玉米 dalam novel Yùmǐ 玉米 karya Bì fēiyǔ (毕飞宇)

DENGAN TOKOH	KODE	DATA
Yuxiu	BKS	<p>1. 玉米交待完了，用筷子敲着手上的碗边，大声说“你们都快点，我要洗碗的，各人都快一点。”母亲过去也是这样一边敲打碗边一边大声说话的。玉米的话产生了效应，饭桌上扒饭的动静果真紧密了。玉秀没有呼应。咀嚼的样子反而慢了，骄傲得很，漂亮得很。玉米把七丫头玉秧抱过来，接过玉秧的碗筷，喂她。喂了两口，玉米说：“玉秀，你是不是想洗碗？”玉米说这话的时候并没有抬头，话说得也相当平静，但是，有了威胁的力量。玉秀停止了咀嚼，四下看了看，突然搁下饭碗，说：“等爸爸回来！”玉米并没有慌张。她把玉秧的饭喂好了，开始收拾。玉米端起玉秀的饭碗，把玉秀剩下的饭菜倒进了狗食盆。玉秀退到西厢房的房门口，无声地望着玉米。玉秀依旧很骄傲，不过，几个妹妹都看得出来，玉秀姐脸上的骄傲不对称了，绝对不如刚才好看(玉米 BKS1, 2005:13)</p>

Contoh pengkodean data

Faktor penyebab konflik sosial pada tokoh utama Yùmǐ 玉米 dalam novel Yùmǐ 玉米 karya Bì fēiyǔ (毕飞宇)

DENGAN TOKOH	KODE	DATA
Yuxiu	FPKS	1. 玉米的第一次掌权是在中午的饭桌上。玉

		米并没有持家的权利，但是，权利就这样，你只要把它握在手上，捏出汗来，权利会长出五根手指，一用劲就是一只拳头。父亲到公社开会了，玉米选择这样的时机应该说很有眼光了。(玉米 FPKS1, 2005:13)
--	--	--

Contoh pengkodean data

Penyelesaian konflik sosial pada tokoh utama Yùmǐ 玉米 dalam novel Yùmǐ 玉米 karya Bì fēiyǔ (毕飞宇)

DENGAN TOKOH	KODE	DATA
Yuxiu	PKS	<p>1. 玉米看着这个嫡亲的妹妹，突然涌起一阵绝望，太伤心了，到底没有忍住，眼泪全下来了。(玉米 PKS1, 2005:184)</p>

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

Pertama, bentuk konflik sosial yang dialami tokoh Yùmǐ 玉米 dalam novel Yùmǐ 玉米 karya Bì fēiyǔ (毕飞宇) adalah (1) konflik peranan yaitu muncul pada konflik yang dialami oleh tokoh utama Yumi dengan tokoh Yuxiu, Yuye, Liu Fenxiang, Qin Hongxia dan Qiaoqiao. Bentuk konflik sosial peranan yang dialami oleh tokoh utama merupakan bentuk pertahanan diri dari tokoh utama Yumi untuk melindungi keutuhan dan keharmonisan keluarganya dari ancaman baik dari luar lingkungan keluarganya maupun dari dalam lingkungan keluarganya. (2) konflik antar kelompok yaitu konflik antara tokoh utama dengan warga desa wang. Dalam melakukan konfliknya dengan warga desa Wang tokoh utama Yumi bekerjasama dengan tokoh Yuxiu.

Kedua, penyebab yang memicu munculnya konflik sosial yang dialami oleh tokoh utama dalam novel adalah sebagai berikut. (1) penyebab konflik delima sosial muncul pada konflik sosial antara tokoh utama Yumi dengan tokoh Yuxiu dan Qiaoqiao. Penyebab konflik delima sosial yang muncul adalah keadaan dimana tokoh utama melakukan tindakan yang bertujuan mendapatkan penghormatan dari tokoh Yuxiu dan mendapatkan pengakuan keberadaannya oleh tokoh Qiaoqiao, namun harus berbenturan dengan tokoh-tokoh tersebut karena mereka menginginkan hal yang sebaliknya. (2) penyebab konflik sosial ketidakadilan yang dirasakan muncul pada konflik sosial antara tokoh utama dengan tokoh Zhang Fuguang, Yuye, Liu Fenxiang, dan warga desa Wang. Bentuk ketidakadilan yang dirasakan tokoh utama Yumi adalah menyangkut mengenai bagaimana perlakuan tokoh-tokoh tersebut kepada keluarganya dan juga ibunya. (3) penyebab konflik sosial kesalah pahaman muncul dalam konflik yang dialami oleh tokoh utama dengan tokoh Qin Hongxia. Kesalah pahaman tersebut berupa cermin citra, bagaimana tokoh utama memandang tokoh Qin Hongxia setelah kejadian terpergoknya dia sedang selingkuh dengan ayah tokoh utama, yang membuat ayahnya dipecat dari pekerjaannya dan membuat keluarga tokoh utama Yumi terperosok jatuh dalam perekonomian.

Ketiga, jenis-jenis penyelesaian konflik sosial yang dialami oleh tokoh utama Yumi adalah sebagai berikut. (1) penyelesaian konflik sosial menggunakan kemenangan salah satu pihak atas pihak yang lainnya, jenis penyelesaian ini muncul dalam konflik sosial antara tokoh utama Yumi dengan tokoh Yuxiu, Qin Hongxia, warga desa Wang, dan Qiaoqiao. Kemenangan yang didapat tokoh utama adalah berupa kematian tokoh Yuxiu yang membuat konflik diantara mereka selesai, kemudian ketidak beranian warga desa Wang dan Qiaoqiao menanggapi konflik sosial yang dilancarkan oleh tokoh utama membuat tokoh utama Yumi mendapatkan kemenangannya dengan mudah dan menyelesaikan konflik dengan cepat. (2) penyelesaian konflik sosial secara terbuka muncul dalam konflik sosial antara tokoh utama dengan tokoh Zhang Fuguang. Konflik sosial antara tokoh utama dengan Zhang Fuguang ini dalam penceritaan kejadiannya oleh pengarang tidak diberi penyelesaian konflik, cerita konfliknya tidak dilanjutkan hingga selesai, sehingga konflik sosial antara tokoh utama Yumi dengan Zhang Fuguang masih berpotensi dilanjutkan. (3) penyelesaian konflik sosial yang dialami tokoh utama yang menggunakan cara penyelesaian kompromi dan perundingan muncul dalam konflik sosial antara tokoh utama dengan tokoh Yuye. Penyelesaian konflik sosial tersebut dilakukan dengan menghadirkan orang ketiga yaitu paman Bopeng sebagai orang yang menengahi konflik sosial yang terjadi antara tokoh utama

dengan Yuye. (4) penyelesaian konflik sosial yang menggunakan cara rekonsiliasi antara pihak-pihak yang bertikai muncul pada konflik sosial antara tokoh utama Yumi dengan tokoh Liu Fenxiang. Rekonsiliasi yang terjadi adalah berupa tindakan yang dilakukan oleh Liu Fenxiang terhadap tokoh utama yaitu memberikan blusnya kepada tokoh utama ketika tokoh utama sedang bingung untuk bisa mengenakan pakaian yang layak kemudihan memberikan nasihat agar tokoh utama tetap bersemangat untuk menghadapi pernikahn. Hal atau tindakan yang dilakukan oleh Liu Fenxiang tersebut telah berhasil memperbaiki hubungannya dengan tokoh utama dan menyelesaikan konflik sosial diantara mereka.

Saran

Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra. Begitu pula dengan novel *Yùmǐ* 玉米 karya Bì fēiyǔ (毕飞宇) yang merupakan salah satu karya sastra yang bersumber dari kehidupan sosial manusia. Banyak sekali nilai kehidupan dalam sosial manusia yang dimasukkan dalam novel *Yùmǐ* 玉米 karya Bì fēiyǔ (毕飞宇). Penelitian ini terfokus meneliti salah satu nilai kehidupan yang diangkat di dalam novel yaitu konflik sosial yang dialami oleh tokoh utama Yumi. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk membahas mengenai bentuk-bentuk konflik sosial yang dialami tokoh utama Yumi, kemudian mengungkap apa penyebab konflik sosial yang dialami oleh tokoh utama Yumi, dan bagaimana penyelesaian konflik sosial yang dialami oleh tokoh utama Yumi. Peneliti berharap agar penelitian ini dapat membantu para peneliti yang lain mengenai novel *Yùmǐ* 玉米 karya Bì fēiyǔ (毕飞宇).

Sudah tentu setiap individu yang membaca novel *Yùmǐ* 玉米 karya Bì fēiyǔ (毕飞宇) akan menemukan berbagai macam pandangan yang berbeda mengenai isi novel tersebut dan tentu juga akan berbeda dengan penelitian kali ini, baik dari segi tokoh yang ada di dalamnya maupun mengenai amanat-amanat yang ada di dalam novel tersebut. Berdasarkan hal tersebut novel *Yùmǐ* 玉米 karya Bì fēiyǔ (毕飞宇) ini masih memiliki banyak aspek yang ada di dalam novel tersebut untuk diteliti, misalnya seksualitas, feminisme, aktualisasi diri, alur, moralisme ataupun penokohan dan perwatakan. Mengingat novel *Yùmǐ* 玉米 karya Bì fēiyǔ (毕飞宇) baru-baru ini sudah diterbitkan dalam bahasa Indonesia, masih banyak kesempatan bagi peneliti lainnya untuk lebih mengembangkan penelitian lain terhadap novel *Yùmǐ* 玉米 karya Bì fēiyǔ (毕飞宇).

DARTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Aminuddin. 2011. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Gerungan, W. 2010. *Psikologi Sosial*. Bandung: PT RefikaAditama.

<http://wap.cnki.net/qikan-CAIZ201031114.html>. 周玉敏. 《玉米》系列中女性权力意识的虚妄性. Diunduh 8 agustus 2015. 22:33.

<http://wap.cnki.net/qikan-MZXS201224037.html>. 李丽娟. 《论毕飞宇《玉米》中玉米的非悲剧命运》. Diunduh 8 agustus 2015 22:34.

<http://wap.cnki.net/qikan-SDSS201005011.html>. 张小燕. 《匍匐在男权阴影下的乡村女性》. Diunduh 8 agustus 2015. 22:34.

King, Laura. 2014. *Psikologi Umum* : Buku 2. Terjemahan Brian Marwendy. Jakarta: SalembaHumanika.

Mayers, David. 2014. *Psikologi Sosial*. Edisi 10, Buku 1, Pemikiran dan Pengaruh Sosial. Terjemahan AliyaTusyanidkk. Jakarta: SalembaHumanika.

Mayers, David. 2014. *Psikologi Sosial*. Edisi 10, Buku 2, Hubungan Sosial dan Mengaplikasikan Psikologi Sosial. Terjemahan AliyaTusyanidkk. Jakarta: SalembaHumanika.

Moleong, Lexy, J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Edisi Revisi: PT Remaja. Rosdakarya.

Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Purwanto. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ratna, Nyoman. 2009. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rene Wellek & Austin Warren. 2014. *Teori Kesusastraan*. Jakarta : Gramedia pustaka utama.

Siswanto, Wahyudi. 2013. *Pengantar Teori Sastra*. Malang: Aditya Media Publishing.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

毕飞宇, 2005, 《玉米》, 北京: 作家出版社.